

BAB 1

PENDAHULUAN

Pada bab 1 menyajikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian serta manfaat penelitian. Adapun uraiannya sebagai berikut.

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas bagi negara. Pendidikan memegang peranan penting karena dalam proses pembelajaran, peserta didik dapat mengembangkan potensinya. Pendidikan juga sebagai jembatan untuk meningkatkan pengetahuan setiap manusia yang ingin berkembang.

Kartana (2011:1) berpendapat tentang pendidikan yang diselenggarakan oleh sekolah (satuan pendidikan) bertujuan untuk menghasilkan lulusan. Pendidikan lebih ditekankan pada proses penyelenggaraan, dengan output kualitas lulusan untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang di ajarkan dari mulai Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sampai Sekolah Menengah Atas (SMA). Matematika memuat simbol, rumus, teorema dan algoritma yang memerlukan daya ingat sebagai jembatan untuk menyelesaikan masalah matematika. Daya ingat merupakan salah satu faktor yang membantu peserta didik dalam menentukan prestasi belajar matematika. Semua proses pembelajaran tidak akan maksimal atau berjalan dengan baik apabila peserta

didik tidak mampu mengingat materi pelajaran yang telah diajarkan oleh guru. Dalam mengingat, peserta didik akan mampu menyelesaikan permasalahan matematika dengan menghubungkan pengetahuan baru yang peserta didik dapatkan.

Menurut (Mulyawati, Suwandono, & Rohman, 2018) pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas belajar peserta didik yang dapat meningkatkan penguasaan yang baik terhadap matematika. Guru yang memiliki kreativitas dalam memilih model, metode atau strategi belajar mengajar, akan membangun suasana belajar yang lebih menyenangkan. Dengan menggunakan strategi pembelajaran yang menyenangkan, peserta didik tidak hanya duduk, diam, mendengarkan, mencatat, menghafal rumus, dan mengerjakan soal tetapi juga ikut menghidupkan suasana belajar.

Setelah melakukan wawancara dengan guru matematika di SMP Ihsaniyah Kota Tegal yaitu Ibu Efi Kurniasih, S.Pd dan Bapak Eko Prasetyo, S.Pd, bahwa sebagian besar peserta didik terlihat masih sulit untuk mengikuti materi. Mendengar kata “Matematika” saja sudah tidak suka. Mereka menganggap jika matematika adalah pelajaran yang sulit dan membosankan. Banyak rumus dan sistematika pengerjaan soal yang mereka tidak ingat. Daya ingat mereka mengenai materi yang sudah diajarkan oleh guru itu masih tergolong rendah. Di masa sekarang, sekolah terutama SMP Ihsaniyah Kota Tegal sudah melaksanakan pembelajaran tatap muka. Hal ini menyebabkan peserta didik masih terbawa suasana belajar yang santai di rumah dan minat

belajar mereka masih rendah. Ini akan mempengaruhi prestasi belajar mereka. Untuk Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran matematika kelas VIII SMP Ihsaniyah Kota adalah 70 dan rata-rata peserta didik kelas VIII yang memenuhi KKM sebesar 70%.

Materi kubus dan balok merupakan bagian materi pokok bangun ruang sisi datar yang diajarkan di Sekolah Menengah Pertama. Pada pokok materi ini, peserta didik dituntut untuk berimajinasi, menghafal rumus, dan memahami konsep. Untuk mengatasi hal tersebut, peserta didik perlu menggunakan otak kanan dan otak kiri dengan seimbang. Dalam hal ini, peran guru sangat diperlukan dalam mencari model atau metode atau strategi yang baik dan cocok untuk digunakan dalam proses pembelajaran tersebut.

Menurut penelitian Halwia (2016) bahwa pembelajaran melalui teknik *mnemonic* dapat meningkatkan peran aktif peserta didik dalam proses pembelajaran dan melalui Teknik Mnemonic peserta didik lebih mudah dalam mengingat. Hasil belajar peserta didik kelas VIIA MTs Muhammadiyah Syuhada pada pokok bahasann SPLDV dapat ditingkatkan melalui Teknik *Mnemonic*.

Menurut penelitian Ike Anggriyani dan Nurlina Ariani (2021) menunjukkan bahwa adanya peningkatan daya ingat siswa kelas XI MAS Al-Barakah terhadap pembelajaran matematika dengan penggunaan teknik *mnemonic*.

Menurut penelitian Khamsiah Mawar Fatmah, Ratnawaty Mamin, dan Nurhayani H. Muhidin (2021) menunjukkan bahwa ada pengaruh strategi

mnemonics rhythm and Ryhme terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar peserta didik UPT SMPN 1 Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang.

Dengan memperhatikan uraian diatas, maka peneliti akan mengadakan penelitian yang berjudul “ Efektivitas Strategi *Mnemonic* Terhadap Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dapat didefinisikan permasalahan sebagai berikut.

1. Semangat belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika masih rendah karena model atau strategi pembelajaran yang digunakan dirasa kurang sesuai.
2. Matematika merupakan mata pelajaran yang banyak tidak disukai dan dianggap sulit oleh peserta didik.
3. Daya ingat peserta didik tentang rumus maupun konsep pemahaman materi masih tergolong rendah.

1.3. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, agar permasalahan yang diteliti lebih terarah dan tidak menyimpang, sehingga peneliti membatasi permasalahan sebagai berikut.

1. Penelitian ini dilakukan kepada peserta didik kelas VIII SMP Ihsaniyah Kota Tegal
2. Materi yang akan digunakan adalah materi kelas VIII Semester Genap dengan Pokok Bahasan Kubus dan Balok

3. Prestasi belajar matematika peserta didik diukur pada ranah kognitif melalui tes prestasi belajar berbentuk uraian
4. Strategi pembelajaran yang digunakan adalah strategi *mnemonic* dengan teknik akronim dan rima (*rhyme*). Dari 8 teknik, diambil 2 karena dengan akronim, peserta didik dapat lebih mudah dalam mengingat materi dan dengan teknik rima, pembelajaran lebih mengasyikkan.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah yang dilakukan pada peserta didik kelas VIII Semester Genap di SMP Ihsaniyah Kota Tegal tahun pelajaran 2021/2022 maka ditetapkan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Apakah prestasi belajar matematika peserta didik dengan menggunakan strategi *mnemonic* memenuhi KKM lebih dari atau sama dengan 75% ?
2. Apakah strategi pembelajaran *mnemonic* lebih efektif dibanding dengan pembelajaran konvensional terhadap prestasi belajar matematika ?

1.5. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan peneliti yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan apakah prestasi belajar matematika peserta didik dengan menggunakan strategi *mnemonic* memenuhi KKM lebih dari atau sama dengan 75%

2. Untuk mendeskripsikan apakah strategi pembelajaran *mnemonic* lebih efektif dibanding dengan pembelajaran konvensional terhadap prestasi belajar matematika.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian dibidang pendidikan ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritik dan manfaat praktik terhadap pembelajaran matematika disekolah.

1.6.1. Manfaat teoritik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pembelajaran matematika, terutama pada peningkatan mutu pembelajaran matematika.

1.6.2. Manfaat Praktik

a. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti yaitu sebagai salah satu usaha dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh peneliti di bangku kuliah serta sebagai kontribusi nyata dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Selain itu, juga dapat menambah pengalaman dan ketrampilan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang kreatif.

b. Bagi Guru

Manfaat praktik bagi guru yaitu penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi para guru agar dapat memilih strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif

c. Bagi Peserta Didik

Manfaat praktik bagi peserta didik yaitu penelitian ini dapat memberikan pengalaman belajar baru yang mengasyikan dan diharapkan dengan adanya pembelajaran matematika menggunakan strategi pembelajaran ini , belajar akan lebih mudah dan menyenangkan.

d. Bagi Pembaca

Manfaat praktik bagi pembaca yaitu menambah wawasan mengenai strategi pembelajaran mnemonic yang digunakan dalam pembelajaran matematika.